

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jintan hitam (*Nigella sativa*) merupakan tanaman herbal yang telah terbukti secara ilmiah memberikan banyak manfaat apabila dikonsumsi dalam bentuk minyak maupun ekstrak (Ahmad *et al.*, 2013). Khasiat dari *Nigella sativa* dilatar belakangi oleh kandungan yang dimilikinya seperti berbagai jenis senyawa aktif yang salah satunya *thymoquinone* (Ahmad *et al.*, 2013). Aktivitas *thymoquinone* dapat menghambat sitokin-sitokin dari sel Th2 (IL-4, IL-13, dan IL-10) sehingga dapat menurunkan imunoglobulin E (IgE) yang memperantai reaksi radang pada penyakit alergi, terutama pada rhinitis alergi (El Gazzar *et al.*, 2006; Subijanto dan Diding, 2008; Deraz, 2010). Rhinitis alergi merupakan penyakit yang sangat mengganggu kehidupan penderitanya karena dapat menyebabkan gejala sistemik berupa rasa lelah, mengantuk di siang hari, gangguan kognitif, nyeri kepala disamping gejala lokal pada hidung (Ghaffari *et al.*, 2015). Beratnya gejala rhinitis alergi dapat diukur dengan menggunakan skor gejala klinis yang dihubungkan dengan aktifitas penderita sehari-hari (Nikahlagh *et al.*, 2011).

Rhinitis alergi telah menjadi permasalahan kesehatan global, dimana menurut data dari WAO (*World Allergy Organ*) pada tahun 2011 rhinitis alergi telah mempengaruhi 10-30% populasi dunia dan terus meningkat dalam beberapa dekade terakhir (Pawankar *et al.*, 2011). Prevalensi rhinitis

alergi di Indonesia sendiri belum pernah dilaporkan secara keseluruhan (Balitbang Kemenkes RI, 2013). Studi yang dilakukan oleh ISAAC (International Study of Asthma and Allergies in Childhood) *phase three* yang dilakukan di beberapa daerah di Indonesia terkait prevalensi rhinitis alergi pada anak 13-14 tahun mengungkapkan bahwa di Jakarta penderita rhinitis alergi berjumlah 26,71%, sedangkan di Bandung berjumlah 19,1% dan Semarang berjumlah 18,4% (ISAAC, 2012). Meskipun prevalensi rhinitis alergi terbilang rendah, namun penderitanya bisa mendapatkan efek yang negatif berupa penurunan kualitas hidup, produktifitas kerja, sekolah dan kinerja akademik (Bosquet *et al.*, 2010). Selain itu biaya pengobatan rhinitis alergi relatif mahal dan juga bersifat rekuren (Lumbanraja, 2007).

Nigella sativa telah banyak diteliti khasiatnya sebagai antihipertensi, antidiabetik, antikanker, imunomodulator, analgetik, antimikroba, antihelmintik, antiinflamasi, spasmolitik, bronkodilator, gastroprotektif, hepatoprotektif, dan antioksidan protektif (Ahmad *et al.*, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Gugun (2012) membuktikan bahwa kandungan zat aktif pada *Nigella sativa* yaitu *thymoquinone* dapat menurunkan kadar serum IgE pada penderita rhinitis alergi. Penelitian lain oleh Al Samarai *et al.* (2009) membuktikan bahwa *Nigella sativa* dapat memperbaiki gejala klinis penderita rinitis alergi sedang-berat. Lama pengaruh pemberian *Nigella sativa* terhadap skor gejala klinis rhinitis alergi sudah banyak diteliti (Nikahlagh *et al.*, 2011), namun waktu *post treatment* *Nigella sativa* pada penderita *rhinitis alergi* belum pernah diteliti. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh waktu *post treatment Nigella sativa* terhadap skor gejala klinis penderita rhinitis alergi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh waktu *post treatment Nigella Sativa* terhadap skor gejala klinis penderita rhinitis alergi karena di Indonesia sendiri belum pernah dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh antara waktu *post treatment Nigella sativa* terhadap total skor gejala klinis penderita rhinitis alergi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh waktu *post treatment Nigella sativa* terhadap gejala klinis pada penderita rhinitis alergi.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Mengetahui total skor gejala klinis pada penderita rhinitis alergi minggu terakhir *treatment Nigella sativa*.
- 1.3.2.2. Mengetahui total skor gejala klinis pada penderita rhinitis alergi 1 minggu *post treatment Nigella sativa*.
- 1.3.2.3. Mengetahui total skor gejala klinis pada penderita rhinitis alergi 2 minggu *post treatment Nigella sativa*.

- 1.3.2.4. Mengetahui total skor gejala klinis pada penderita rhinitis alergi 3 minggu *post treatment Nigella sativa*.
- 1.3.2.5. Mengetahui total skor gejala klinis pada penderita rhinitis alergi 4 minggu *post treatment Nigella sativa*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi dan bahan pengembangan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1.4.2.1 Pemberian *Nigella sativa* dapat memperbaiki gejala klinis penderita rhinitis alergi.
- 1.4.2.2 Mengetahui lamanya pengaruh *Nigella sativa* setelah dihentikan terhadap total skor gejala klinis